

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR IPS PADA SISWAKELAS V SD N I KLEGO
SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

RINANINGSIH

A54D090002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum.

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Rinaningsih

NIM : A54D090002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
IPS PADA SISWAKELAS V SD N I KLEGO SEMESTER II TAHUN
PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 Juni 2013
Pembimbing

Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum.

**PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING SNOWBALL THROWING
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS
PADA SISWA KELAS V SD N I KLEGO SEMESTER II
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Rinaningsih, A54D090002, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi+102. halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran IPS melalui model Cooperative Learning Snowball Throwing pada siswa kelas V SDN I Klego tahun pelajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN I Klego yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif, kritis dan model alir yang terdiri dari empat komponen analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) penerapan model Cooperative learning Snowball throwing dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas V SDN I Klego, yaitu ditandai dengan peningkatan keaktifan belajar, pra siklus hanya 41,18%, siklus pertama 64,71% dan siklus kedua menjadi 94,12%, (2) Cara penerapan model Cooperative Learning Snowball Throwing (a) Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, (b) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya, (c) Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan, (d) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain, (e) Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

Kata kunci: *keaktifan siswa, model cooperative learning snowball throwing*

Surakarta, 10 Mei 2013

Rinaningsih

PENDAHULUAN

Istilah belajar adalah sesuatu yang penting dan harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melakukan tugas mengajar, karena akan menentukan pola mengajarnya. Menurut Sukanto dkk (dalam Surtikanti, 2008: 12), “Belajar artinya setiap perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman”. Dari konsep tersebut ada tiga aspek penting dalam sebuah proses pengajaran, yaitu : belajar adalah aktifitas latihan dan kegiatan anak untuk mendapatkan pengalaman, dalam hal ini anak diposisikan sebagai individu yang dinamis bukan individu yang pasif. Kedua guru sebagai dinamisator yang memfasilitasi peserta didik. Ketiga hasil kegiatan belajar harus kelihatan nyata yaitu adanya perubahan tingkah laku yang permanen.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lainnya yang ada pada individu tersebut (Sudjana, 2009:28).

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SDN 1 Klego masih sangat rendah. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran IPS, hal tersebut dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang bertanya dan mengemukakan pendapat (11,11%), masih sedikit siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompoknya (22,22%), dan masih sedikit siswa mampu memecahkan masalah (5,5%).

Cooperative Learning Snowball Throwing merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sebanyak mungkin pengetahuan, memperdalam pemahaman tentang suatu materi pembelajaran, melalui suatu bentuk permainan melalui metode tugas, diskusi, dan kerjasama dengansaling melempar bola dari kertas yang berisi soal kepada teman lain kelompok. Kemudian siswa yang terlempar dan mendapat bola soal berkewajiban menjawab. Diharapkan dengan menggunakan metode Snowball

Throwing seluruh siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS. Kelebihan lain dari metode Snowball Throwing ini adalah adanya unsur permainan yang menyebabkan metode ini lebih menarik perhatian siswa. Melihat kelebihan dari metode ini, maka perlu segera dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Snowball Throwing untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa kelas V SDN 1 Klego. Dan dapat dirumuskan judul penelitian “Penerapan Model Cooperative Learning Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN 1 Klego Semester II Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD Negeri 1 Klego, Boyolali tahun ajaran 2012 / 2013 dengan model pembelajaran Cooperative Learning Snowball Throwing.

LANDASAN TEORI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Fitri, 2005:883) dirumuskan bahwa meningkatkan artinya “1. Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi, dsb) 2. (Diri) mengangkat diri; memegahkan diri; mereka mampu penghidupannya”. Kata meningkatkan berasal dari kata tingkat yang mendapatkan awalan me- dan akhiran -kan, yang mempunyai arti menaikkan dan kadang-kadang mempunyai arti mempertinggi (Nina, 2011:4)

Model Cooperative Learning Snowball Throwing

Cooperative Learning Snowball Throwing merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sebanyak mungkin pengetahuan, memperdalam pemahaman tentang suatu materi pembelajaran, melalui suatu bentuk permainan melalui metode tugas, diskusi, dan kerjasama dengan saling melempar bola dari kertas yang berisi soal kepada teman lain kelompok. Kemudian siswa yang terlempar dan mendapat bola soal berkewajiban menjawabnya. *Cooperative* berarti bekerja bersama-sama, *Learning* berarti pengetahuan atau pembelajaran, *Snowball* berarti

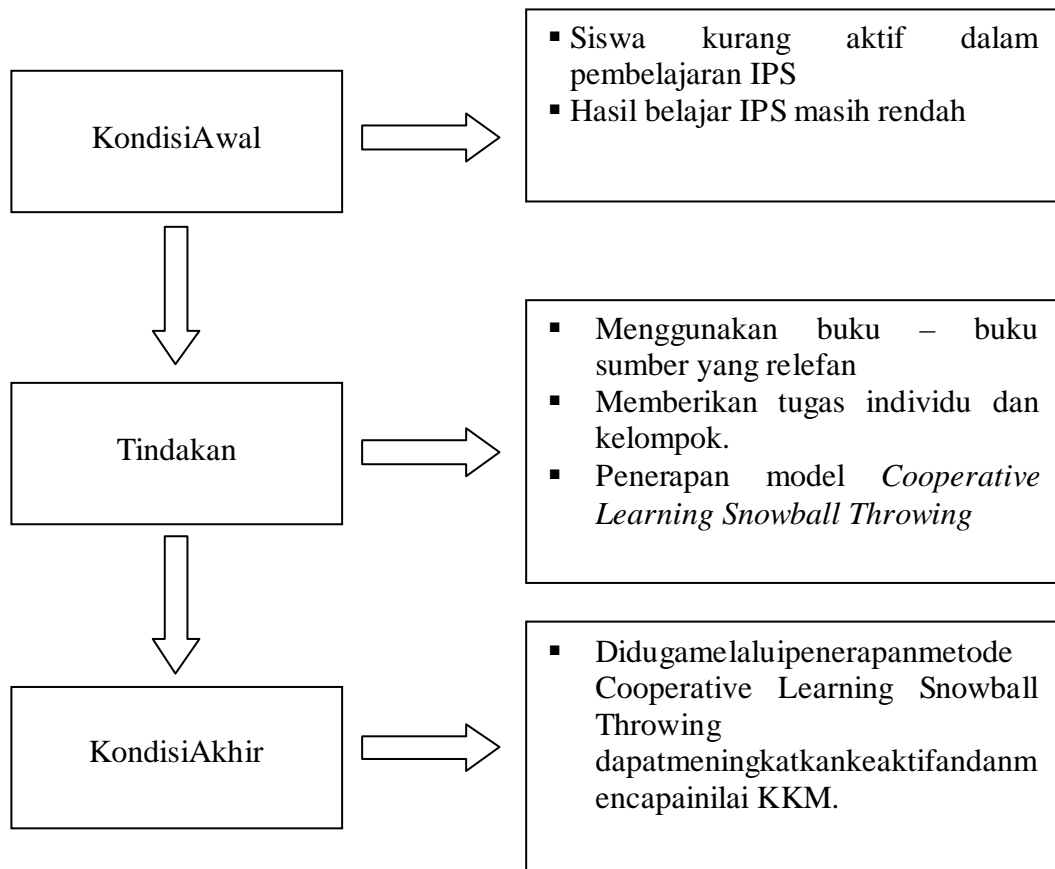
bola salju, dan *Throwing* berarti melempar. Jadi *Cooperative Learning Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran secara kerjasama kelompok dengan cara saling melempar bola salju (bola kertas yang bertuliskan soal).

Langkah-langkah pembelajaran metode snowball throwing

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai.
2. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
6. Setelah siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
7. Evaluasi
8. Penutup.

Kelebihan snowball throwing

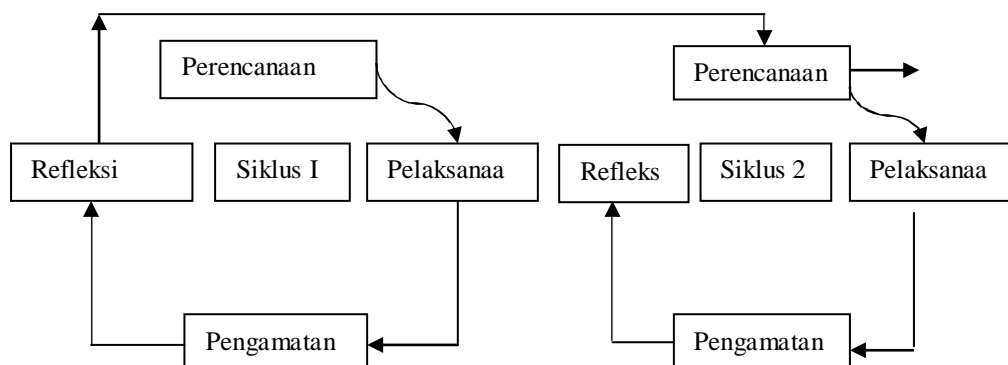
- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 6) Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.



METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yaitu siswa Kelas V SDN 01 Klego, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali Tahun pelajaran 2012/2013 Semester 2 dengan jumlah siswa 17 anak yang terdiri 11 laki-laki dan 6 perempuan.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas, serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran (termasuk penggunaan strategi pembelajaran) di kelas. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yang meliputi:

1. Informasi atau nara sumber, yaitu siswa dan guru kelas V SD Negeri I Klego.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran IPS dan aktifitas lain yang bertalian. Dalam hal ini lokasinya adalah SD N I Klego kecamatan klego Kabupaten Boyolali.
3. Dokumen atau arsip, yang antara lain berupa Kurikulum, RPP, hasil pekerjaan siswa dan buku penilaian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan), dokumentasi, dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yang berupa informasi dari guru dan siswa.
2. Triangulasi teknik atau metode pengumpulan data, dari hasil tes, dokumentasi atau observasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis mengalir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

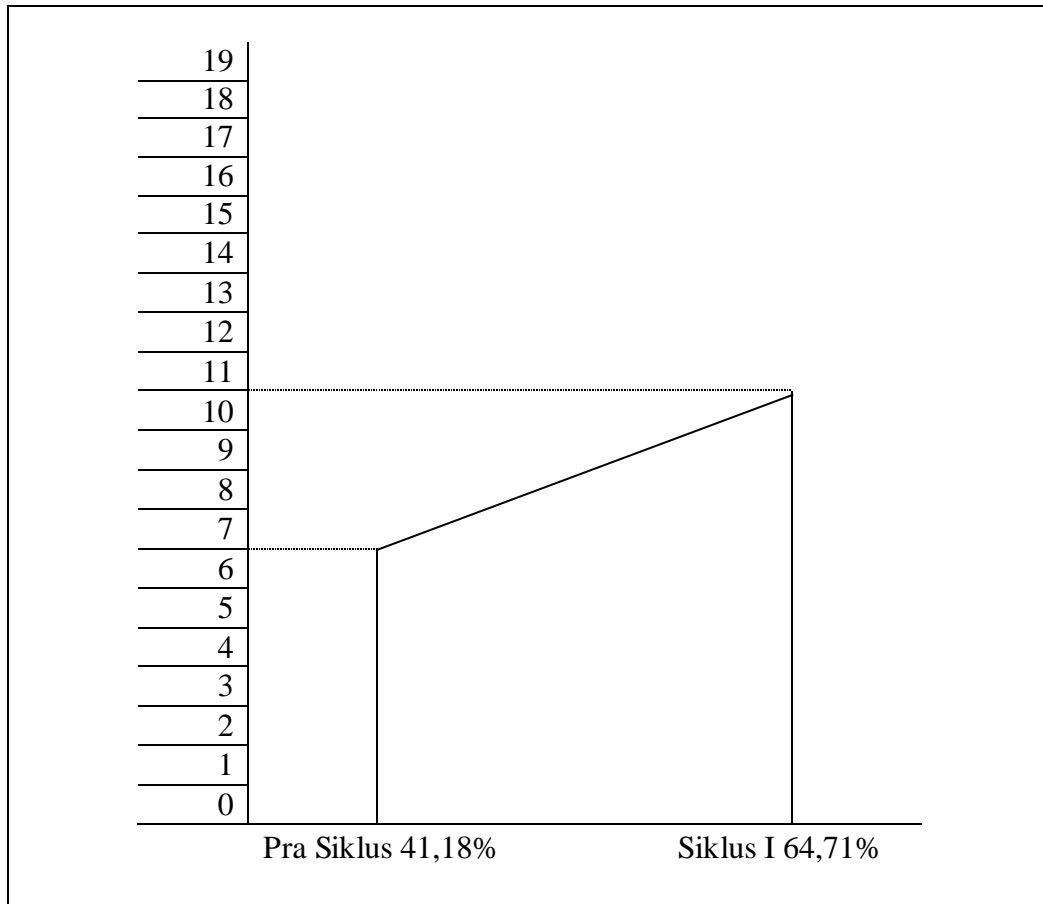
Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, diperoleh sebagai berikut :

- 1) Guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Siswa masih belum terbiasa menggunakan model Cooperative Learning Snowball Throwing sehingga suasana kelas terkesan gaduh dan ramai.
- 3) Masih banyak siswa yang belum berani mengemukakan pendapat.
- 4) Perlu ada variasi pada siklus kedua

Hasil observasi tingkat keaktifan siswa pada prasiklus ada 7 anak atau 41,18%, pertemuan kedua siklus I naik menjadi 11 anak atau 64,71%. Dari prasiklus ke siklus I persentasenya sudah naik, artinya sudah ada peningkatan

walaupun belum maksimal sehingga perlu dilakukan lagi siklus kedua. Peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus I

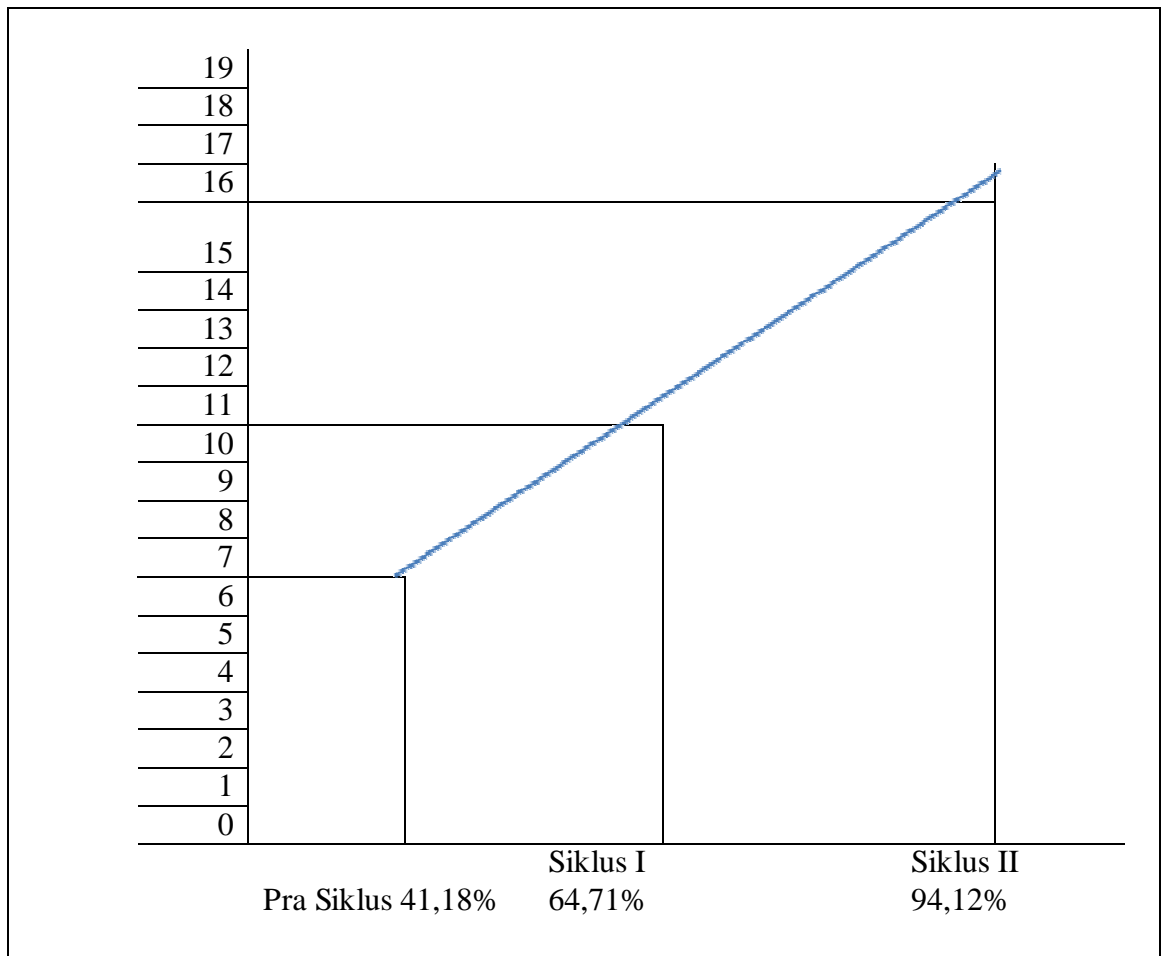
Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, memperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Dalam pembelajaran ini guru lebih optimal dalam mengajar.
- 2) Guru dan siswa melaksanakan diskusi dengan menerapkan model Cooperative Learning Snowball Throwing, suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif dan bergairah, karena siswa lebih aktif.
- 3) Siswa mempresentasikan hasil diskusi, siswa yang menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat maju ke depan.
- 4) Hasil observasi terhadap keaktifan siswa pada siklus I dan II meningkat. Pada pra siklus ada 7 anak atau 41,18%. Setelah siklus I ada 11 anak atau 64,71%,

ada peningkatan keaktifan 4 anak atau 23,53%. Sedangkan pada siklus II ada 16 anak atau 94,12% yang aktif, ada peningkatan 29,41%.

- 5) Kesimpulannya dari pra siklus 41,18% ke siklus I ada peningkatan 23,53%. Dari siklus I 64,71% ke siklus II menjadi 94,12%, yaitu meningkat 29,41%. Peningkatan keaktifan siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut :



Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa Siklus II

Pembahasan

Model Cooperative Learning Snowball Throwing dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajahan, guru kelas V melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Pembenahan tindakan tersebut adalah dengan mengaktifkan siswa. Keaktifan peserta didik, sebelum penelitian hanya 7 (41,18%) peserta didik yang berani bertanya, mengemukakan pendapat dan aktif

bekerja sama dalam kelompok serta lebih mampu memecahkan masalah, kemudian peneliti menggunakan model Cooperative Learning Snowball Throwing partisipasi peserta didik pada siklus I menjadi lebih baik.

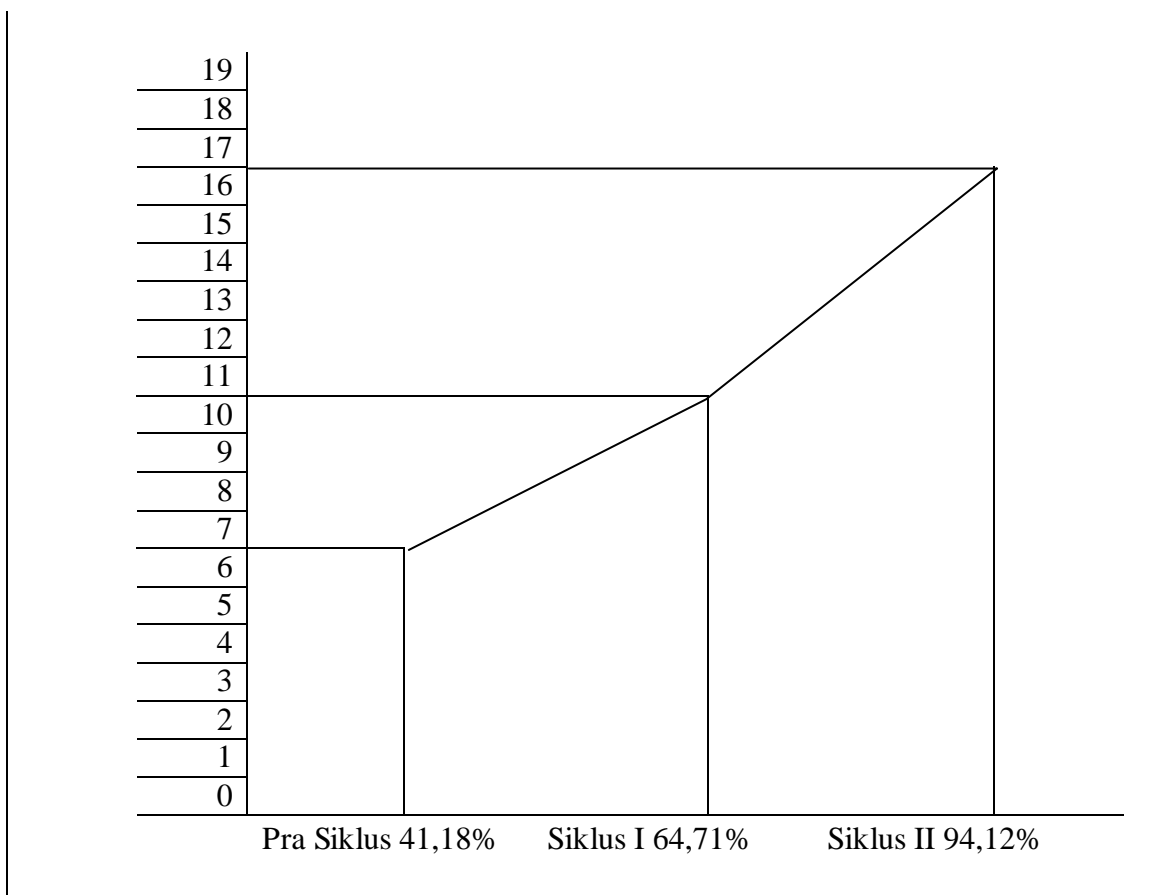
Dalam keberanian bertanya, mengemukakan pendapat dan aktif bekerja sama dalam kelompoknya, serta memecahkan masalah meningkat menjadi 11 (64,71%) peserta didik. Selanjutnya peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan akhirnya peneliti melaksanakan siklus II dan didapatkan hasil 16 (94,12%) peserta didik yang berani bertanya, aktif bekerja sama dalam kelompoknya, serta lebih mampu memecahkan masalah.

Model Cooperative Learning Snowball Throwing dapat terlihat bahwa peningkatan kemampuan bertanya, aktif dalam kelompoknya serta mampu mengerjakan soal/memecahkan masalah mulai dari sebelum penelitian hingga penelitian berakhir. Tingkat keaktifan siswa dalam bertanya, aktif bekerja sama dalam kelompok serta memecahkan masalah pada pelajaran IPS kelas V SDN 1 Klego tahun 2012, yaitu sebanyak 7 siswa. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menerapkan metode Struktural teknik Cooperative Learning Snowball Throwing pada pembelajaran diperoleh hasil yaitu siklus I meningkat menjadi 11 (64,71%) siswa. Setelah dilakukan tindakan yang sudah direvisi lagi pada siklus II diperoleh hasil untuk jumlah siswa yang aktif bertanya, mengemukakan pendapat, lebih aktif dalam kelompok dan memecahkan masalah meningkat menjadi 16 (94,12%) siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan akhirnya dapat meningkatkan keaktifan bertanya, aktif bekerja sama dalam kelompoknya serta mampu memecahkan masalah. Pada siklus I belum didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini karena siswa belum mempelajari materi dan belum terbiasa menggunakan model Cooperative Learning Snowball Throwing yang dipakai pada pembelajaran.

Pada tindakan kelas siklus II hasil yang dicapai meningkat, hal tersebut karena siswa sudah mempelajari materi dan adanya variasi metode pembelajaran dengan model Cooperative Learning Snowball Throwing. Gambar berikut adalah grafik

perkembangan penerapan model Cooperative Learning Snowball Throwing dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa mulai dari kondisi awal sampai tindakan siklus II.



Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa SD N 1 Klego Secara Keseluruhan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas V ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model Cooperative Learning Snowball Throwing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD N I Klego, Klego, Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Kemampuan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat serta lebih memperhatikan dalam pembelajaran meningkat yaitu sebelum adanya penelitian siswa yang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat serta memperhatikan pelajaran sebanyak 7 siswa atau 41,18%. Pada siklus I

sebanyak 11 siswa atau 64,71% dan pada siklus II sebanyak 16 siswa atau 94,12%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas V SD N I Klego yang bersifat kolaboratif dan telah dilaksanakan dalam usaha peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS melalui model Cooperative Learning Snowball Throwing pada materi perjuangan melawan penjajah, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
- b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi pembelajaran kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas dan berusaha membantu mengatasi permasalahan tersebut tentunya bekerja sama dengan guru.
- c. Kepala sekolah hendaknya terbuka, untuk menerima kritik dan saran dari guru dengan masalah pembelajaran.

2. Kepada Guru Kelas

- a. Guru hendaknya menerapkan model Cooperative Learning Snowball Throwing dalam pembelajaran IPS salah satunya pada materi perjuangan melawan penjajah agar tercipta suasana yang tidak membosankan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Kerja kolaboratif dalam penelitian tindakan kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran IPS. Melalui kerja kolaboratif guru kelas akan memiliki gambaran pembelajaran IPS yang efektif, karena penelitian tindakan kelas dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang kongkrit sehingga gurulah yang paling bisa melaksanakannya.

3. Kepada siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikutipelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas.
- c. Siswa diharapkan mulai untuk menyenangi palajaran IPS, sehingga pelajaran IPS tidak membosankan dan dapat dengan mudah dipahami.

4. Kepada Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti berikutnya hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan keaktifan siswa dalam pelajaran IPS tetapi menggunakan metode yang berbeda serta diharapkan lebih memperkecil jumlah siswa dalam kelompok agar setiap siswa lebih focus terhadap materi yang tengah dipelajari dan tidak tergantung pada siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim.2009."Indikator Keaktifan Siswa" (diakses pada hari Jum'at tanggal 1 Juni 2012 pukul 10.00 dari <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>).

Anonim,2012."Sejarah IPS di Indonesia" (diakses pada hari Jum'at tanggal 28 September 2012 pukul 20.00 dari <http://www.edukasi.kompasiana.com/2012/09/10/sejarah-ips-di-ind/>).

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajri, Zul Em. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.

Hamalik, Oemar. 2005. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Joni, Raka. 1992. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Melalui Strategi Pembelajaran Aktif (Cara Belajar Siswa Aktif) dan Pembinaan*

Profesional Guru, Kepala Sekolah serta Pembina Lainnya. Jakarta: Rinehart and Winston.

Mulkhan, Munir. 2010. *Marhaenis Muhammadiyah.* Jakarta: Galang Press Center.

Natawijaya. 2005. "Pengertian keaktifan belajar siswa" diakses dari <http://www.buatskripsi.com/2011/01/pengertian-keaktifan-belajar-siswa.html> pada tanggal 12 Juni 2012 pukul 20.00.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyanto, dkk. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif,* Surakarta: FKIP UNS.

Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Surakarta: FKIP UMS.

Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: Prospect.

Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah.* Surakarta: UNS Surakarta.

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Surakarta: Qinant.